

## RINGKASAN

Sejak 2002, Provinsi Gorontalo menerapkan kebijakan pengelolaan perikanan tangkap model Taksi Mina Bahari untuk modernisasi dan kesejahteraan nelayan. Kini, kebijakan ini nyaris tidak terdengar lagi, dimana kemaritiman menjadi sumber utama ekonomi bangsa saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang: 1) pengembangan pengelolaan TMB, 2) dampak kinerja pengelolaan TMB terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan, 3) faktor-faktor penyebab tidak berjalannya TMB, serta 4) kelayakan TMB di masa datang. Ditinjau dari aspek pengembangan ilmu diharapkan hasil penelitian dapat menjadi khazanah kajian sebagai pembandingan terhadap konsep pengelolaan suberdaya pesisir yang diterapkan saat ini, sedangkan aspek guna laksana penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah pada pemerintah Provinsi Gorontalo sebagai masukan untuk perbaikan pelaksanaan program pemberdayaan nelayan.

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini berkenaan dengan penelitian status subjek yaitu masyarakat nelayan sebagai anggota TMB. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran secara detail tentang fakta, sifat-sifat dan hubungan-hubungan antar fenomena yang diteliti, terkait dengan pengelolaan TMB. Kasusnya berkaitan dengan fakta pengelolaan TMB, partisipasi, keterlibatan dan respon subjek masyarakat nelayan terhadap program TMB.

Luaran penelitian ini adalah publikasi pada jurnal nasional/internasional yang terakreditasi/diakui Dikti, dan dokumen rekomendasi efektifitas kebijakan pengelolaan perikanan tangkap model TMB untuk pemerintah daerah.

**Kata kunci:** efektifitas, pengelolaan, model TMB, ekonomi nelayan